

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>1</sup> atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisi - deskriptif yaitu berupa kata- kata tertulis atau lisan dari perilaku yang telah diamati.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

a) Waktu penelitian

Dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 11 November 2021.

b) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Negeri 6 Maluku Tengah.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Maluku Tengah yang berjumlah 25 orang terdiri dari 11 laki-laki 14 perempuan..

#### **D. Instrumen penelitian**

Untuk mengumpulkan data dari penelitian ada beberapa instrumen yang digunakan yaitu:

---

<sup>1</sup>Lexi J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2002), hal.2.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata , Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

a) Lembar observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui pengamatan aktivitas siswa dalam kelompok (kerja sama dalam kelompok) penjelasan hasil kerja kelompok dan tanggapan siswa terhadap hasil diskusi kelompok lain.

b) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran secara visualisasi mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto-foto proses pembelajaran yang akan dijadikan sebagai lampiran untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang dirancang peneliti dan sebagai bukti penelitian yang akan dilakukan.

**E. Instrumen penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama penelitian ini, adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Observasi

Lembar observasi berupa format pengamatan yang harus diisi oleh para observatory (peneliti, guru dan teman sejawat) yang terlibat langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi terdiri dari format pengamatan untuk aktivitas siswa dalam kelompok (kerja sama dalam kelompok) penjelasan hasil kerja kelompok dan tanggapan siswa terhadap hasil diskusi kelompok lain. Selama itu format pengamatan untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pendidikan Karakter.

b) Dokumentasi

---

<sup>3</sup>Sugiyono.2015, *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: alfa beta, hlm.193.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>4</sup> Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang peristiwa berupa dokumen resmi, catatan yang isinya memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menunjang data yang diperoleh, meliputi profil sekolah, jumlah siswa, nilai siswa, lembar observasi dan daftar pertanyaan wawancara serta suasana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kamera foto.

## **F. Teknik analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>5</sup>. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman menyatakan bahwa, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>6</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

---

<sup>4</sup>Syaodih, Nana. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: PT. remaja rosdakarya .hlm 336. 2013

<sup>5</sup>Sugiyono, Op. Cit. hlm. 334

<sup>6</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm.16

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

**Gambar 3.1.** Model Analisis Data Interaktif

